

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi terkait penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penulis menemukan 168 tindak tutur yang muncul pada pidato presiden Moon Jae In dengan tindak tutur yang muncul berupa asertif, ekspresif, komisif, direktif, deklaratif dan tindak tutur asertif muncul terbanyak sebesar 61,3%. Kemudian penulis mengklasifikasikan tindak tutur asertif ke dalam kata kerja dan fungsi tuturan yang muncul dalam pidato tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa dari 19 kata kerja asertif yang muncul, kata kerja 합의하다 (menyepakati) mendominasi sebesar 21% dan selanjutnya diikuti oleh kata kerja 확인하다 (memastikan) 15,7%, 밝히다 (menyatakan) 15,7% dan 논의하다 (mendiskusikan) sebesar 10,5%. Selain melihat kata kerja asertif yang muncul, fungsi tuturan asertif juga dapat dilihat melalui penanda bahasa seperti penggunaan tata bahasa, bentuk kalimat yang dapat dikaitkan dengan konteks tuturan pada pidato Presiden Moon Jae In tersebut.

Selanjutnya hasil penelitian tindak tutur asertif yang muncul pada pidato tersebut dikomentari oleh satu orang dosen hubungan internasional dan satu orang mahasiswa berkewarganegaraan Korea Selatan yang mempelajari hubungan internasional untuk mengetahui diplomasi nyata yang dilakukan oleh Korea Selatan terhadap Korea Utara. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa tindak tutur asertif yang muncul pada teks dan komentar terkait pidato presiden Moon Jae In dapat menggambarkan jenis diplomasi yang dilakukan oleh kedua Korea, yaitu diplomasi publik. Melalui hasil penelitian tindak tutur asertif tersebut, kesungguhan Korea Selatan baik presiden atau rakyatnya untuk berdamai dengan Korea Utara, kerugian dan keuntungan dalam melakukan diplomasi serta peran Amerika Serikat dalam diplomasi yang dilakukan Korea Selatan terhadap Korea Utara dapat terdeskripsikan secara nyata. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa konteks yang muncul dalam tindak tutur asertif khususnya dalam pidato presiden Moon Jae In banyak berkaitan dengan fakta yang melatarbelakangi disampaikannya tuturan tersebut.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai bahan bagi pelajar dan pengajar bahasa Korea dalam mempelajari atau mengajarkan linguistik bahasa Korea terkait implementasi teori tindak tutur, khususnya tindak tutur asertif. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi kepada orang-orang yang memiliki ketertarikan terhadap hubungan internasional terutama diplomasi yang dilakukan Korea Selatan terhadap Korea Utara. Kemudian juga menunjukkan bahwa hasil dalam sebuah penelitian terkait ilmu kebahasaan khususnya tindak tutur asertif memiliki implikasi yang luas, tidak hanya berguna bagi ilmu kebahasaan namun juga dapat berguna bagi bidang keilmuan yang lain, seperti halnya dalam bidang ilmu hubungan internasional.

5.3 Rekomendasi

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian pragmatik tindak tutur dengan melakukan penelitian lain terkait tindak tutur asertif bahasa Korea pada bentuk dan situasi yang lain di luar pidato, khususnya di luar pidato politik serta keterkaitan linguistik bahasa Korea dengan bidang keilmuan yang lain di luar ilmu hubungan internasional.